



Siapkan 15 Titik untuk Pesta Kembang Api



GUNTUR AGA/RADAR JOGJA

PADAT LALIN: Pengendara bermotor melintas di Jalan Kleringan, Kota Jogja, kemarin (21/12). Diprediksi sebanyak 4,45 juta orang akan bermobilisasi di wilayah DIJ pada momen libur Nataru.

Juga Race di Mandala Krida untuk Cegah Kemacetan saat Malam Tahun Baru

JOGJA - Memecah keramaian di jantung kota, utamanya Malioboro pada malam pergantian tahun 2024, akan ada 15 titik pesta kembang api yang disiapkan dari provinsi, kabupaten dan kota. Masyarakat diminta tak perlu melakukan pergerakan ke kota yang berpotensi menambah kemacetan.

Gubernur Hamengku Buwono X memperkirakan akan ada sekitar 4,45 juta orang melakukan pergerakan ke wilayah DIJ ■

Baca Siapkan... Hal 7

Siapkan 15 Titik untuk Pesta Kembang Api

Sambungan dari hal 1

Jumlah itu baik yang sekadar lewat maupun *stay* di Jogjakarta. Pengaturan lalu lintas diperlukan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh masyarakat. "Kita perlu mencermati arus datang maupun nanti keluar maupun sekadar lewat. Pengaturannya bagaimana biar tidak ada kemacetan, *stag* ataupun memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat," katanya usai rakor Forkopimda terkait persiapan Nataru di Bangsal Kepatihan, kemarin (21/12).

HB X menjelaskan akan ada 15 titik penyelenggaraan pesta kembang api saat perayaan pergantian tahun. Salah satunya ada even yang akan diselenggarakan di

Stadion Mandala Krida seperti *race* atau balapan. Ini sebagai salah satu cara Pemprov DIJ memecah konsentrasi di kota. Pertunjukan dimulai sekitar pukul 22.00.

Dengan even itu diharapkan tidak membuat kepadatan dan kemacetan di jalan-jalan. Maka keramaian dipecah hingga ke kabupaten-kabupaten. "Itu harapannya orang yang melihat pertunjukan *stay* di situ sama sepeda motornya," katanya.

Dengan demikian penonton tidak perlu harus keliling kota, apalagi berbondong-bondong bergerombol dengan kepadatan yang mungkin tinggi.

"Karena yang berkunjung ke Jogja juga relatif tinggi. Nanti bisa *stag* di jalan-jalan, itu coba kita hindari," ujar

HB X.

Dengan pertunjukan yang terpecah baik dari provinsi sebagai penyelenggara maupun kabupaten/kota, maka masyarakat Jogja bisa menikmati pertunjukan di masing-masing wilayah. Juga bertahun baru di tempat di kabupaten masing-masing, tidak perlu melakukan perjalanan apalagi tujuannya mau ke Malioboro.

Selain itu, merespons kasus Covid-19 yang naik, raja Keraton Jogja ini belum menerapkan pembatasan tertentu pada momen Nataru ini. Kendati begitu, masyarakat tetap diminta mawas diri dan kesadarannya menggunakan masker meski belum jadi bagian anjuran.

Kapolda DIJ Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, saat libur Nataru nan-

ti sudah ada rekayasa untuk mengantisipasi peningkatan jumlah kendaraan dan orang. "Namun khusus malam tahun baru nanti kita tetap *car free night*. Jadi tidak ada kendaraan yang akan masuk Malioboro dari Pos Teteg sampai Nol Km," katanya.

Suwondo memaparkan di sana akan disiapkan juga pengamanan dengan sistem zona, sehingga masyarakat yang datang bisa berdiri atau menikmati kegiatan di Malioboro. Pun titik tertentu Polda juga memberikan pengamanan baik dari sisi ketertiban dan pelayanan kesehatan.

"Sifatnya rekayasa lalu lintas khusus malam tahun baru, dari Teteg sampai Nol Kilometer tidak boleh ada kendaraan melintas sampai pukul 05.00 pagi," tandasnya. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005